

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK
PERBANKAN SYARIAH DENGAN PERKEMBANGAN
BISNIS DAN KEBUTUHAN NASABAH
(Studi pada Pengusaha Kota Banda Aceh)**



Diajukan Oleh

**DANU KUMARA
NIM. 180603196**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Danu Kumara
NIM : 180603196
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 15 Juli 2020

Yang menyatakan,



Danu Kumara

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Dengan Perkembangan Bisnis Dan Kebutuhan Nasabah (Studi Pada Pengusaha Kota Banda Aceh)

Disusun oleh:

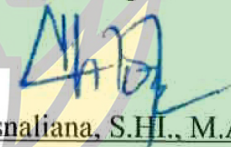
Danu Kumara
NIM: 180603196

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh

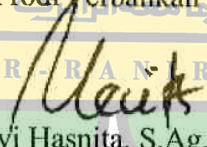
Pembimbing I,


Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19771105200604200

Pembimbing II,


Isnaliana, S.HI., M.A
NIDN. 20290999003

Mengetahui,
Ketua Prodi Perbankan Syariah,


Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19771105200604200

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Dengan Perkembangan Bisnis Dan Kebutuhan Nasabah (Studi Pada Pengusaha Kota Banda Aceh)

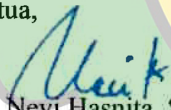
Danu Kumara
NIM: 180603196

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) dalam Bidang Perbankan
Syariah

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 03 Juli 2025 M
07 Muharram 1447 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,


Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 19771105200604200

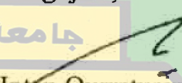
Sekretaris,


Isnalia, S.H., M.A
NIDN. 20290999003

Penguji I,

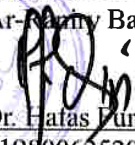

Muhammad Ariffin, Ph.D
NIP. 197410152006041002

Penguji II,


Iptan Quratuaini, S.Ag., M.Si
NIP. 197612172009122001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,


Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 1198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Danu Kumara
NIM : 180603196
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : 180603196@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKKU ☐ Skripsi ☐

Yang berjudul:

Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Dengan Perkembangan Bisnis Dan Kebutuhan Nasabah (Studi Pada Pengusaha Kota Banda Aceh)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

☐ Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 03 Juli 2025

Mengetahui,

Penulis,

Danu Kumara
NIM. 180603196

Pembimbing I,

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 19771105200604200

Pembimbing II,

Isnalia, S.H., M.A
NIDN. 20290999003

KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur yang tak terhingga, penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini. Shalawat dan salam tak henti kami curahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta para sahabat beliau, yang telah memberikan penerangan bagi umat manusia dan melimpahkan keberkahan iman dalam Islam serta ilmu pengetahuan. Penulisan skripsi yang berjudul **Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Dengan Perkembangan Bisnis Dan Kebutuhan Nasabah (Studi pada Pengusaha Kota Banda Aceh)**. ini disusun untuk memenuhi persyaratan kelengkapan studi pada Program Sarjana Perbankan Syariah di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Selama proses penulisan penelitian ini, penulis merasakan nikmatnya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak yang turut terlibat. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis mengungkapkan rasa penghargaan setinggi-tingginya serta menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, sekaligus pembimbing I (satu) yang telah meluangkan waktu membimbing penelitian ini, dan Ana Fitria, S.E., M.Sc, selaku Sekretaris Program Studi Perbankan

Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Hafiizh Maulana S.P., S.H.I., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dr. Nevi Hasnita, M.Ag dan Isnaliana, S.HI., MA selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Akmal Riza, S.E., M.Si. selaku Penasehat Akademik,
5. Para dosen-dosen Studi Perbankan Syariah serta seluruh staf FEBI yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama prosesi perkuliahan.
6. Para pengusaha di Kota Banda Aceh yang meluangkan waktu untuk membantu proses penulisan skripsi ini.
7. Kedua orang tua saya, Samsul Bahri, dan Ibu saya Nurdiana yang telah mendoakan dan mendukung setiap keputusan dan langkah yang penulis jalani.
8. Teman-teman seperjuangan di kampus yang telah menemani dan mengajarkan serta memberikan banyak bantuan selama proses perkuliahan.

Semoga segala bantuan, yang telah diberikan, menjadi amal yang baik dan mendatangkan pahala yang layak di sisi Allah SWT. Penulis sadar penelitian ini tidak sempurna, oleh karena itu, kritik

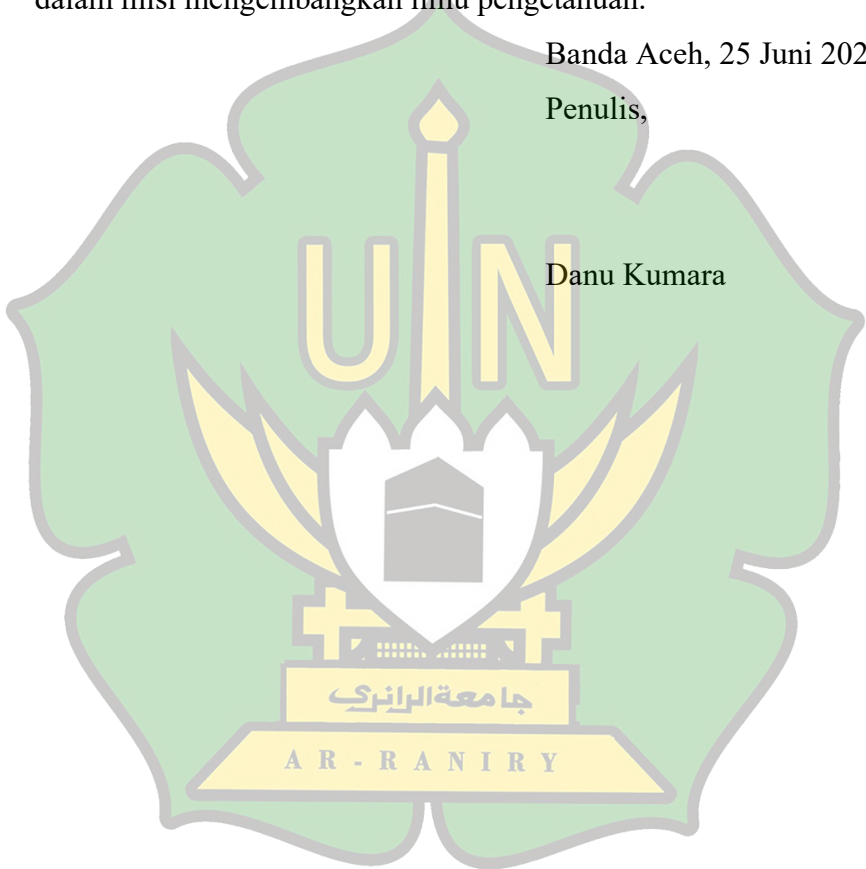
dan saran yang membangun akan sangat diterima agar penelitian ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat di masa depan.

Akhir kata penulis berdoa kehadiran Allah SWT agar penelitian ini menjadi satu amal kebaikan dan semoga bermanfaat dalam misi mengembangkan ilmu pengetahuan.

Banda Aceh, 25 Juni 2026

Penulis,

Danu Kumara



ABSTRAK

Nama : Danu Kumara
NIM : 180603196
Fakultas/Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Dengan Perkembangan Bisnis Dan Kebutuhan Nasabah (Studi pada Pengusaha Kota Banda Aceh)
Tebal Skripsi : 137 Halaman
Pembimbing I : Dr. Nevi Hasnita, S. Ag., M. Ag
Pembimbing II : Isnaliana, S.HI., MA

Perbankan syariah di Indonesia berkembang sebagai alternatif sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Produk seperti *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* menjadi solusi pembiayaan bagi pengusaha. Namun, masih terdapat kesenjangan antara rancangan ideal dan kebutuhan riil pelaku usaha, terutama dari sisi fleksibilitas dan aksesibilitas. Kota Banda Aceh sebagai wilayah penerapan wajib sistem syariah menjadi fokus penting untuk mengkaji hal ini. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi persepsi pengusaha terhadap relevansi dan efektivitas produk perbankan syariah dalam mendukung bisnis mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi pengusaha terhadap produk perbankan syariah di Kota Banda Aceh dan menilai sejauh mana produk-produk tersebut dapat mendukung pengembangan dan kelangsungan usaha, dan mengidentifikasi dampak penerapan produk perbankan syariah terhadap perkembangan bisnis pengusaha di Kota Banda Aceh, baik dari sisi pembiayaan maupun pengelolaan usaha secara keseluruhan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan wawancara mendalam terhadap pengusaha yang menggunakan layanan perbankan syariah. Hasil penelitian Pengusaha di Banda Aceh memiliki persepsi beragam terhadap produk perbankan syariah. Produk transaksi harian dinilai praktis, namun pembiayaan berbasis utang masih dianggap kurang sesuai

dengan prinsip syariah. Produk seperti *murabahah* dan *musyarakah* belum fleksibel dalam menghadapi kebutuhan usaha yang dinamis. Dampaknya, produk syariah belum optimal mendukung pertumbuhan bisnis. Diperlukan inovasi produk berbasis kemitraan yang lebih adaptif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Perbankan Syariah, Persepsi Pengusaha, Kesesuaian Produk, Perkembangan Bisnis



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
2.1 Persepsi	13
2.1.1. Definisi Persepsi	13
2.1.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	14
2.1.3 Indikator Pengusaha terhadap Perbankan Syariah.....	19
2.2 Kesesuaian Produk Perbankan Syariah.....	20
2.2.1 Definisi Kesesuaian Produk Perbankan Syariah	20
2.2.2 Produk-Produk Perbankan Syariah	22
2.3 Kebutuhan Nasabah dan Perkembangan Bisnis.....	26
2.3.1 Teori Sikap, Kebutuhan, dan Keinginan: Difusi Inovasi, dan Nilai Pelanggan.....	26
2.3.2 Kesesuaian Produk Perbankan Syariah Dengan Kebutuhan Nasabah.....	28
2.3.3. Peran Perbankan Syariah dalam Mendukung Perkembangan Bisnis	30
2.4 Penelitian Terdahulu	33
2.5 Kerangka Pemikiran.....	38

BAB III METODE PENELITIAN.....	43
3.1 Jenis Penelitian.....	43
3.2 Lokasi Penelitian.....	43
3.3 Sumber Data.....	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.5 Subjek Penelitian.....	45
3.6 Metode Analisis Data.....	47
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 51
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
4.1.1 Gambaran Umum.....	51
4.1.2 Penerapan Qanun No. 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah.....	53
4.1.3 Kondisi Ekonomi dan Perkembangan UMKM di Banda Aceh	54
4.1.4 Peran Bank Syariah dalam Mendukung Bisnis di Kota Banda Aceh.....	55
4.2 Gambaran Umum Informan.....	56
4.3 Hasil Penelitian	59
4.3.1 Persepsi Pengusaha di Kota Banda Aceh terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah..	59
4.3.2 Kesesuaian Produk Perbankan Syariah dengan Kebutuhan Pengusaha.....	71
4.3.3 Dampak Penerapan Produk Perbankan Syariah pada Perkembangan Bisnis Pengusaha di Kota Banda Aceh.....	76
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	79
4.4.1 Analisis Persepsi Pengusaha terhadap Produk Perbankan Syariah.....	79
4.4.2 Kesesuaian Produk Perbankan Syariah dengan Kebutuhan Pengusaha.....	88
4.4.3 Dampak Penerapan Produk Perbankan Syariah Pada Perkembangan Bisnis.....	101
 BAB V PENUTUP	 117
5.1 Kesimpulan	117
5.2 Saran.....	119

DAFTAR PUSTAKA 120
LAMPIRAN 122



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 4.1 Jumlah UMKM di Kota Banda Aceh.....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran	42
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan Wawancara	122
Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara.....	133
Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup	137



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari sistem perbankan nasional secara umum. Sistem perbankan syariah telah diatur dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, yang menetapkan bahwa bank syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah, termasuk dalam hal penyediaan pembiayaan dan jasa lalu lintas pembayaran.

Salah satu produk utama yang ditawarkan oleh bank syariah dalam mendukung aktivitas pelaku usaha adalah pembiayaan. Produk-produk seperti *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* merupakan instrumen penting dalam pengembangan berbagai jenis usaha, baik di sektor barang maupun jasa. Bagi banyak pengusaha, pembiayaan syariah menjadi solusi strategis untuk mengatasi keterbatasan modal, baik dalam menjalankan maupun mengembangkan kegiatan usaha. Kehadiran sistem pembiayaan syariah di Indonesia menawarkan alternatif pendanaan yang tidak hanya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, tetapi juga mampu memberikan fleksibilitas dan keberlanjutan bagi pelaku usaha.

Meskipun demikian, pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia masih tergolong rendah, yakni hanya sekitar 7,1% pada Maret 2024 (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Hal ini menjadi tantangan tersendiri, terutama mengingat Indonesia merupakan

negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia. Menurut Antonio (2001), meskipun perbankan syariah telah hadir selama beberapa dekade, adopsinya secara luas masih terhambat oleh rendahnya pemahaman masyarakat terhadap produk-produk yang ditawarkan.

Selain itu, rendahnya literasi keuangan syariah serta masih terbatasnya peran masyarakat maupun lembaga keuangan dalam mensosialisasikan manfaat dan fungsi produk-produk perbankan syariah juga menjadi tantangan utama. Kondisi ini telah mendorong munculnya perhatian dari berbagai pihak, khususnya mereka yang memiliki kepedulian terhadap peningkatan citra ekonomi Islam melalui pendekatan dan model yang beragam (Olayiwola et al., 2021).

Penelitian ini penting untuk mengkaji persepsi pengusaha terhadap produk perbankan syariah, serta relevansi produk-produk tersebut dengan kebutuhan operasional pengusaha. Pemahaman yang lebih baik mengenai kesesuaian produk akan memberikan wawasan bagi pengembangan perbankan syariah yang lebih efektif dalam mendukung bisnis. Selain itu, dengan adanya penerapan Qanun No. 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah di Aceh, yang mewajibkan semua transaksi keuangan menggunakan sistem syariah, Aceh menjadi contoh penting untuk mengkaji implementasi perbankan syariah. Penelitian ini juga relevan untuk mengevaluasi dampak regulasi tersebut terhadap penerimaan

pengusaha dan efektivitas produk-produk perbankan syariah di daerah tersebut (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Namun, dalam implementasinya, tidak semua pengusaha merasa terbantu atau memiliki pemahaman yang cukup mengenai produk-produk tersebut. Beberapa pelaku usaha, khususnya dari kalangan UMKM, menilai bahwa produk perbankan syariah cenderung memiliki struktur yang kompleks, kurang fleksibel, dan tidak sepenuhnya responsif terhadap dinamika bisnis modern yang cepat berubah (Nofinawati dan Herlina, 2020). Hal ini menimbulkan pertanyaan penting mengenai sejauh mana kesesuaian antara desain produk perbankan syariah dan kebutuhan operasional pengusaha di lapangan.

Persepsi pengusaha terhadap layanan perbankan syariah menjadi aspek penting yang perlu dikaji karena dapat mencerminkan efektivitas penerapan prinsip-prinsip syariah dalam dunia bisnis praktis. Meskipun secara teoritis produk-produk tersebut dirancang untuk mendukung aktivitas ekonomi secara adil dan berkelanjutan, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua produk mampu menjangkau atau memenuhi kebutuhan para pelaku usaha secara optimal (Fitriani, 2022). Beberapa pengusaha mengungkapkan bahwa layanan perbankan syariah belum cukup adaptif, misalnya dari segi prosedur pembiayaan, waktu proses, dan fleksibilitas penggunaan dana.

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan konseptual dan praktis antara rancangan ideal produk keuangan syariah dan

realitas kebutuhan pengguna di sektor usaha kecil dan menengah. Kesenjangan ini menjadi dasar utama bagi penelitian ini, yang bertujuan mengeksplorasi persepsi pengusaha terhadap relevansi dan efektivitas produk-produk perbankan syariah dalam mendukung kelangsungan dan pengembangan bisnis mereka.

Kondisi ini menjadi semakin menarik untuk diteliti ketika kita melihat bagaimana sistem keuangan syariah diimplementasikan secara penuh di Provinsi Aceh. Sejak diberlakukannya Qanun No. 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah (LKS), seluruh transaksi keuangan di Aceh diwajibkan menggunakan sistem syariah. Hal ini menjadikan Aceh sebagai laboratorium alami (natural laboratory) bagi pengkajian efektivitas implementasi perbankan syariah, termasuk penerimaan dan persepsi dari para pelaku usaha. Meskipun regulasi telah mendorong transformasi struktural, keberhasilan implementasi tetap sangat tergantung pada persepsi, pemahaman, dan kepuasan nasabah, khususnya pengusaha yang menjadi pengguna aktif layanan perbankan.

Permasalahan ini menjadi semakin relevan karena studi-studi sebelumnya masih menunjukkan hasil yang beraga, sejumlah studi seperti Haryanto (2022) dan Fitriani (2021) menemukan bahwa tingkat literasi keuangan syariah dan persepsi masyarakat terhadap nilai-nilai Islam memengaruhi preferensi terhadap layanan syariah. Namun, penelitian-penelitian tersebut cenderung berfokus pada aspek religiusitas atau loyalitas nasabah secara umum, dan belum menyentuh secara mendalam bagaimana kesesuaian produk syariah

dengan kebutuhan spesifik pelaku usaha, terutama dalam aspek pengembangan dan keberlanjutan bisnis. Di sinilah letak kesenjangan penelitian terdahulu yang hendak dijabatani oleh penelitian ini.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini bukan hanya berkaitan dengan pemahaman teknis terhadap produk syariah, tetapi juga persepsi terhadap manfaat fungsionalnya dalam aktivitas bisnis. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini berupaya menggali pengalaman subjektif para pengusaha di Kota Banda Aceh, memahami cara mereka memaknai layanan perbankan syariah, serta menilai sejauh mana layanan tersebut berkontribusi terhadap kemajuan usaha mereka. Pendekatan ini dianggap lebih relevan dibandingkan survei kuantitatif karena memungkinkan peneliti untuk menangkap dimensi yang lebih dalam, seperti kepercayaan, harapan, dan kepuasan emosional yang tidak selalu terukur secara angka.

Hasil wawancara dengan beberapa pengusaha menunjukkan bahwa hadirnya perbankan syariah memiliki dampak positif usaha mereka, yang menjalankan usaha retail, menyatakan, "Keberadaan perbankan syariah memberi alternatif pembiayaan yang lebih adil dan sesuai dengan prinsip agama saya. Meskipun prosesnya lebih rumit dibandingkan bank konvensional, saya merasa lebih tenang menjalankan usaha tanpa harus khawatir dengan riba" (Wawancara dengan pelaku usaha, 2025).

Terkait kesesuaian produk perbankan syariah dengan kebutuhan pelaku bisnis, sebagian besar pengusaha merasa bahwa meskipun produk syariah seperti *mudharabah* dan *musyarakah* memberikan keuntungan dalam hal pembiayaan yang berbasis kemitraan, produk-produk tersebut terkadang kurang fleksibel untuk memenuhi kebutuhan operasional yang mendesak. Seperti yang disampaikan oleh pemilik usaha distribusi barang, "Beberapa produk seperti pembiayaan berbasis bagi hasil membutuhkan perencanaan yang sangat matang, sementara kebutuhan kami sering kali mendesak. Seringkali, produk ini tidak sepenuhnya cocok dengan dinamika bisnis kami yang bergerak cepat." (Wawancara dengan pelaku usaha, 2025).

Dalam konteks akad *murabahah*, hasil wawancara dengan salah satu pengusaha penginaoan menyoroti ketidaksesuaian praktik akad tersebut dengan ketentuan syariah. Menurut beliau, akad *murabahah* pada bank tidak sepenuhnya sesuai dengan prinsip syariah karena dalam prakteknya, bank tidak berlaku sebagai penjual, melainkan hanya memberikan dana kepada nasabah untuk keperluan mereka, "Dalam akad *murabahah* yang benar menurut prinsip syariah, bank harus berperan sebagai penjual yang membeli barang terlebih dahulu, kemudian menjualnya kepada nasabah dengan harga yang disepakati. Namun dalam praktiknya, bank hanya memberikan dana kepada nasabah dan bukan membeli barang terlebih dahulu. Hal ini menjadikan akad tersebut tidak sepenuhnya sesuai dengan prinsip syariah yang mengharuskan adanya

kepemilikan atas barang yang diperjualbelikan." (Wawancara pelaku usaha, 2025)

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan konseptual dan praktis antara rancangan ideal produk keuangan syariah dan realitas kebutuhan pengguna di sektor usaha kecil dan menengah. Kesenjangan ini menjadi dasar utama bagi penelitian ini, yang bertujuan mengeksplorasi persepsi pengusaha terhadap relevansi dan efektivitas produk-produk perbankan syariah dalam mendukung kelangsungan dan pengembangan bisnis mereka.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini mengambil fokus pada **“Persepsi Masyarakat terhadap Produk Perbankan Syariah dengan Perkembangan Bisnis dan Kebutuhan Nasabah (Studi pada Pengusaha Kota Banda Aceh)”**. Kota Banda Aceh dipilih karena merupakan representasi masyarakat dengan nilai religius tinggi dan menjadi pusat implementasi sistem keuangan syariah di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya relevan dari sisi teoritis, tetapi juga memiliki dampak aplikatif yang signifikan terhadap perkembangan sistem keuangan syariah di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka disusunlah rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana persepsi pengusaha di Kota Banda Aceh terhadap produk-produk perbankan syariah yang ada saat ini?

2. Sejauh mana produk perbankan syariah sesuai dengan kebutuhan finansial pengusaha dalam mengelola usaha mereka?
3. Apa dampak penerapan produk perbankan syariah terhadap perkembangan bisnis pengusaha di Kota Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis persepsi pengusaha di Kota Banda Aceh terhadap produk-produk perbankan syariah yang ada saat ini, serta bagaimana pandangan mereka terhadap kelebihan dan kekurangan produk tersebut dalam konteks bisnis mereka.
2. Menganalisis sejauh mana produk perbankan syariah sesuai dengan kebutuhan finansial pengusaha dalam mengelola usaha mereka, termasuk aspek-aspek pembiayaan yang dibutuhkan oleh pengusaha, seperti modal kerja dan investasi.
3. Mengidentifikasi dampak penerapan produk perbankan syariah terhadap perkembangan bisnis pengusaha di Kota Banda Aceh, baik dari sisi pembiayaan maupun pengelolaan usaha secara keseluruhan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori di bidang ekonomi Islam dan manajemen keuangan syariah, khususnya dalam konteks persepsi pengguna terhadap produk-produk perbankan syariah. Dengan menganalisis persepsi pengusaha terhadap kelebihan dan kekurangan produk perbankan syariah dalam praktik bisnis, penelitian ini dapat memperkaya literatur terkait relevansi dan daya saing produk keuangan syariah di sektor usaha.

Selain itu, kajian mengenai kesesuaian produk perbankan syariah dengan kebutuhan finansial pelaku usaha, termasuk kebutuhan modal kerja dan investasi, dapat memperdalam pemahaman teoritis mengenai pentingnya desain produk yang adaptif terhadap kebutuhan pasar. Penelitian ini juga berkontribusi dalam menjelaskan peran produk perbankan syariah dalam mendukung perkembangan bisnis, yang dapat menjadi dasar pengembangan teori tentang integrasi antara sistem keuangan syariah dan pertumbuhan sektor riil.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan praktis bagi pihak perbankan syariah untuk melakukan inovasi produk dan pendekatan yang lebih inklusif terhadap pelaku usaha.

3. Manfaat Kebijakan

Bagi pemerintah daerah dan otoritas keuangan, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam perumusan kebijakan penguatan ekonomi syariah yang lebih kontekstual dan responsif terhadap kebutuhan lokal. Penelitian ini menunjukkan bahwa bank syariah perlu menyesuaikan produk-produk yang ditawarkan agar lebih relevan dengan kebutuhan nyata pelaku usaha. Sebagai contoh, produk-produk seperti pembiayaan berbasis bagi hasil yang selama ini ada, perlu dikembangkan lebih lanjut agar lebih fleksibel dan dapat diakses dengan lebih mudah oleh pengusaha, terutama UMKM. Dengan adanya kajian ini, diharapkan bank syariah dapat menambah kuota produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengusaha, baik dari sisi kemudahan akses, jangka waktu, maupun prosedur. Selain itu, kebijakan yang ada juga perlu disesuaikan agar jaminan yang diminta oleh bank syariah dapat lebih mudah diakses oleh pengusaha, yang pada gilirannya dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan usaha mereka secara berkelanjutan.

Di sisi lain, akademisi dan mahasiswa dapat menggunakan temuan ini sebagai bahan diskusi dan penelitian lanjutan dalam bidang studi ekonomi, manajemen, dan keuangan syariah. Temuan penelitian ini membuka ruang untuk pengembangan studi lebih lanjut tentang bagaimana produk perbankan syariah dapat lebih responsif terhadap dinamika bisnis dan kebutuhan pelaku usaha, serta bagaimana kebijakan dapat disesuaikan agar mendukung kelancaran operasional dan pertumbuhan bisnis.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan urutan penyajian dari masing-masing bab secara terperinci, singkat, dan jelas serta diharapkan dapat mempermudah dalam memahami penelitian ini. Penelitian ini meliputi sistematika yang menjadi lima bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang akan menjadi sumber dasar dari penelitian. Rumusan masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan, dengan tujuan untuk memfokuskan pembahasan. Tujuan dan Manfaat penelitian yang merupakan alasan terhadap pentingnya penelitian ini dilakukan, serta sistematika pembahasan yang berisi mengenai penyajian dari hasil penelitian guna mempermudah pengecekan bagian-bagian penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berhubungan dengan variabel yang akan dibahas oleh penulis dan teori pendukung lainnya yang berkaitan Persepsi Masyarakat Tentang Konversi Konversi sistem Perbankan Menjadi Syariah (Studi Kasus Pada Pengusaha Kota Banda Aceh), serta penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran atau teknik yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada. Bab ini

menjelaskan jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan untuk melakukan penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai Hasil dan Pembahasan. Dalam bab ini membuat deskripsi objek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan dan menjelaskan implikasinya. Pada hasil penelitian dikemukakan proses analisis sesuai dengan alat analisis yang sudah dikemukakan pada bab III, serta hasil pengujian hipotesisnya.

BAB V : KESIMPULAN

Bab ini berisi Penutup. Dalam bab terakhir ini penulis menyajikan kesimpulan dan saran penulis akan hasil analisa dalam penelitian yang telah penulis bahas pada bab IV.